



RUMAH SAKIT UNHAS



RENCANA STRATEGIS

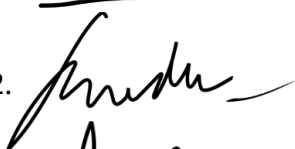
TAHUN 2020-2024

PERSETUJUAN DEWAN PENGAWAS TERKAIT RENCANA STRATEGIS
(RENSTRA TAHUN 2020-2024)
RUMAH SAKIT UNHAS

Dalam rangka mewujudkan manajemen yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini selaku Dewan Pengawas Rumah Sakit Unhas menyetujui Rencana Strategis RS Unhas Tahun 2020-2024 yang telah disusun.

PERSETUJUAN DEWAN PENGAWAS
Makassar, 23 Desember 2019

1. Prof. Dr. dr. Andi Asadul Islam, Sp. BS (K)
2. Prof. Dr. dr. Budu, M. MedEd, Ph.D, Sp. M (K)
3. Dr. Syahrir A. Pasinringi, MS

1. 
2. 
3. 

KATA PENGANTAR

Berkat rahmat Tuhan Yang Maha Esa berkat rahmat dan kesehatan yang diberikan kepada kami sehingga Dokumen Rencana Strategis RS Unhas Periode Tahun 2020-2024 ini dapat diselesaikan

Dokumen Rencana Strategis RS Unhas Periode Tahun 2020-2024 ini merupakan perencanaan 5 (lima) tahunan yang memuat visi, misi, tujuan strategi, nilai dasar dan arah kebijakan RS Unhas yang akan dijadikan petunjuk arah yang jelas dalam menerapkan praktik bisnis yang sehat. Hal ini tentu saja tidak hanya pedoman tetapi juga menjadi acuan semangat RS Unhas dalam mencapai target yang harus dipenuhi dalam 5 (lima) tahun yang akan datang.

Lewat kesempatan ini kami ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan dokumen Rencana Strategis RS Unhas. Penyusunan Rencana Strategis RS Unhas Tahun 2020-2024 ini telah diupayakan dengan sebaik-baiknya namun tidak tertutup kemungkinan masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu kami tetap mengharap kritikan dan masukan serta dukungan dari berbagai pihak, demi penyempurnaan di masa yang akan datang agar Rencana Strategis ini bisa bermanfaat bagi kita semua.

Makassar, 23 Desember 2019

Direktur Utama



Prof. Dr. dr. Syafri K. Arif, Sp. An, KIC-KAKV[®]

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah Sakit Universitas Hasanuddin (RSUH) salah satu dari 25 rumah sakit pendidikan yang masih dalam tahap pengembangan fisik dan sistem manajemen, berupaya untuk menetapkan arah dan tujuan organisasi dalam mengelola rumah sakit ke depan, dengan fungsi Pendidikan, Penelitian, dan Pemeliharaan kesehatan yang bertaraf internasional. Pesatnya perkembangan industri perumahsakitian juga akan mempengaruhi pengembangan RS Unhas. Perkembangan tersebut dapat merupakan suatu peluang ataupun tantangan bagi rumah sakit sehingga dibutuhkan suatu perencanaan strategis (RENSTRA) untuk menginterpretasikan tantangan dan peluang tersebut agar RS Unhas dapat mencapai misi dan visinya.

Rencana strategis merupakan proses analisis, perumusan dan evaluasi strategi untuk mencari kesesuaian antara kekuatan internal organisasi dan kekuatan eksternal (peluang dan ancaman) suatu pasar serta untuk mengatasi ancaman eksternal dan merebut peluang yang ada untuk menetapkan arah tujuan manajemen dalam mengelola rumah sakit ke depan.

Renstra RS Unhas dibangun dengan berlandaskan pada tridharma perguruan tinggi. Hal ini karena RS Unhas merupakan RS pendidikan yang merupakan milik Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang akan menciptakan tenaga profesional yang berstandar international, berakhlak mulia dan unggul dalam *interprofessional collaboration*; menciptakan lingkungan akademik yang optimal untuk mendukung pengintegrasian pendidikan, penelitian dan pemeliharaan kesehatan; memelopori inovasi pemeliharaan kesehatan melalui penelitian yang unggul dan perbaikan mutu pelayanan berkesinambungan; memberikan pemeliharaan kesehatan secara *interprofessional collaboration* dengan pendidikan dan penelitian mengedepankan aspek humanis serta menyelenggarakan tata kelola berdasarkan prinsip *good governance*.

1.2 Landasan Hukum

Landasan hukum yang mendasari penyusunan Renstra Unhas 2020-2024 mencakup sebagai berikut:

1. Undang-undang Rebuglik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit;
2. Undang-Undang Rebuglik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Rebuglik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158);
3. Undang-undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan;
4. Peraturan Pemerintah Rebuglik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tanggal 30 Januari 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Rebuglik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16); Perubahan dari Peraturan Pemerintah Rebuglik Indonesia Nomor 66 Tahun 2010;
5. Peraturan Pemerintah Rebuglik Indonesia Nomor 82 Tahun 2014, Tanggal 17 Oktober 2014 tentang Penetapan Universitas Hasanuddin sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (Tambahan Lembara Negara Rebuglik Indonesia Tahun 2014 Nomor 303);
6. Peraturan Pemerintah Rebuglik Indonesia Nomor 53 Tahun 2015, tanggal 22 Juli 2015 tentang Statuta Universitas Hasanuddin (Tambahan Lembaran Negara Rebuglik Indonesia Tahun 2015 Nomor 5722);
7. Peraturan Presiden Nomor 93 Tahun 2015 tentang Rumah Sakit Pendidikan;
8. Peraturan Rektor Universitas Hasanuddin Nomor : 5441/UN4/OT.04/2016 tentang Organisasi Tata Kerja Pengelola Universitas Hasanuddin;
9. Keputusan Rektor Universitas Hasanuddin Nomor: 51973/UN4.1/KU.21/2016 tentang Penetapan Pola Pengelolaan Keuangan dan Aset Universitas Hasanuddin Tahun 2017.

1.3 Maksud dan Tujuan Penyusunan Renstra

Renstra ini dibuat dengan maksud untuk :

- 1.3.1 Membantu RS Unhas untuk menentukan prioritas dan memberikan pelayanan yang dibutuhkan oleh pengguna dalam hal ini para mahasiswa, dosen dan masyarakat.
- 1.3.2 Merupakan petunjuk untuk mengimplementasikan program

- 1.3.3 Meramalkan masa depan dan menyiapkan organisasi untuk menghadapi masa depan
- 1.3.4 Memberikan kesadaran yang lebih baik terhadap kebutuhan dan fasilitas yang berhubungan dengan isu-isu stratejik
- 1.3.5 Membantu organisasi untuk mendefinisikan misi organisasi dan fokuskan tujuan
- 1.3.6 Menempatkan setiap orang pada satu sistem dan menyediakan standard

1.4 Sistematika Penulisan

Rencana strategi RS Unhas Tahun 2020-2024 disusun dengan menggunakan data sekunder dari hasil laporan kinerja RS Unhas Tahun 2015-2019. Disamping itu juga dilakukan pembahasan oleh Tim Penyusun Rencana Strategi yang dibentuk dengan surat keputusan Direktur Utama RS Unhas Nomor : 5942/UN4.26/KEP/2019 tentang Pengangkatan Tim Penyusun Rencana Strategi (Renstra) Periode 2020-2024 RS Unhas Tahun 2019 yang terdiri dari seluruh komponen yang memiliki kompetensi perencanaan. Seluruh isi materi Rencana Strategi RS Unhas telah ditelaah dan dibahas secara transparan dengan menggunakan kaidah profesi yang sepenuhnya menjadi tanggung jawab dari Tim Penyusun Rencana Strategi dan Dewan Pengawas.

Adapun metode penyusunan rencana strategi RS Unhas dengan menggunakan analisis SWOT. Analisis SWOT adalah metode yang digunakan untuk menentukan posisi organisasi dalam lingkungan internal maupun lingkungan eksternal organisasi.

Sistematika penulisan Rencana Strategi RS Unhas Tahun 2020-2024 adalah sebagai berikut :

A. BAB I Pendahuluan

Bab ini memuat latar belakang rencana strategi RS Unhas, landasan hukum penyusunan renstra, maksud dan tujuan rensta dan sistematika penulisannya

B. BAB II Gambaran Pelayanan RS Unhas

Bab ini memuat informasi tentang tugas, fungsi dan struktur organisasi, jenis pelayanan standar dan unggulan yang ada di rumah sakit, gambaran sumber daya yang dimiliki (sumber daya manusia, sarana, prasarana dan peralatan serta unit usaha RS Unhas) dan evaluasi kinerja RS Unhas Tahun 2015-2019.

C. BAB III Permasalahan dan Isu-Isu Strategis

Bab ini menguraikan tentang identifikasi permasalahan yang dihadapi RS Unhas, analisis lingkungan eksternal (tantangan dan peluang), analisis lingkungan internal (kekuatan dan kelemahan organisasi), analisis posisi organisasi dengan SWOT analysis dan penentuan isu-isu strategis.

D. BAB IV Visi, Misi, Nilai Dasar, Posisi Strategis Organisasi, Tujuan dan Sasaran Strategi serta Kebijakan Dasar

Bab ini memuat rumusan visi, misi, nilai dasar RS Unhas, tujuan dan sasaran strategis serta arah kebijakan bisnis organisasi.

E. BAB V Penutup

Bab ini memuat beberapa hal antara lain fakta integritas dan komitmen, saran dan kesimpulan serta manfaat keberhasilan renstra.

BAB II

GAMBARAN PELAYANAN RS UNHAS

2.1. Tujuan, Fungsi dan Struktur Organisasi

2.1.1. Tujuan dan Fungsi

Rumah Sakit Unhas adalah rumah sakit pendidikan milik Universitas Hasanuddin (Unhas) yang terletak di Makassar- Sulawesi Selatan. Rumah Sakit Unhas didirikan untuk memenuhi UU No 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Kedokteran yang menyatakan bahwa Fakultas Kedokteran harus memiliki Rumah Sakit Pendidikan.

Rumah Sakit Pendidikan adalah rumah sakit yang mempunyai fungsi sebagai tempat pendidikan, penelitian, dan pelayanan kesehatan secara terpadu dalam bidang pendidikan kedokteran dan/atau kedokteran gigi, pendidikan berkelanjutan, dan pendidikan kesehatan lainnya secara multiprofesi.

Adapun tugas dan fungsi rumah sakit Unhas dibidang pendidikan dan penelitian adalah :

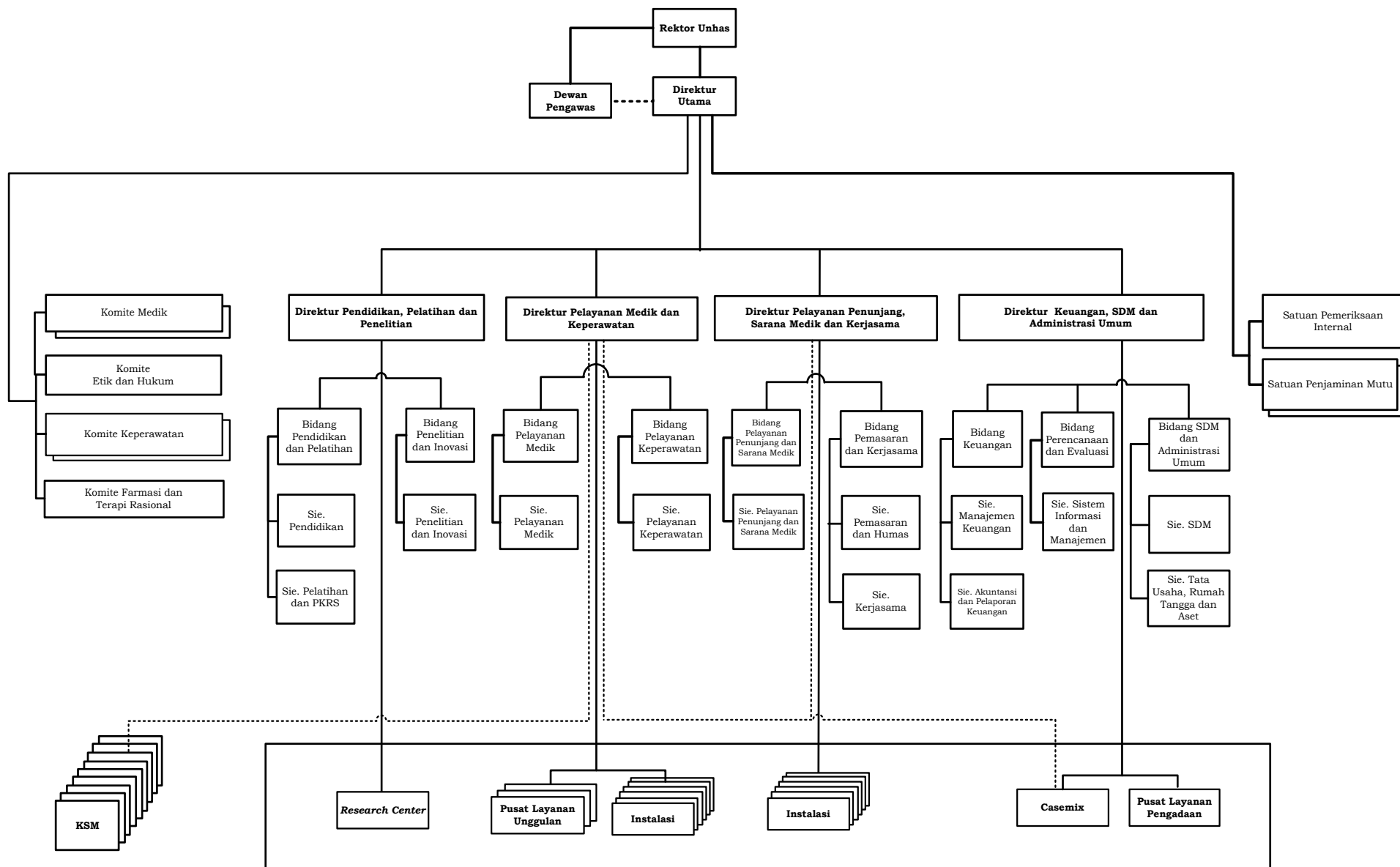
1. Menyelenggarakan pendidikan klinis kedokteran;
2. Mengaplikasi, menerapkan dan mempromosikan keterampilan dan keahlian klinik dari dokter;
3. Mendukung perencanaan, pengaturan, pelaksanaan, pengawasan dan melakukan koreksi dalam proses pendidikan profesi kedokteran; dan
4. Sebagai pusat etika kedokteran.
5. Menapis dan mengadopsi teknologi kedokteran;
6. Melakukan penelitian dan/atau pengembangan ilmu kesehatan;
7. Mengembangkan pusat unggulan; dan
8. Mengembangkan penelitian dalam satu kesatuan tujuan kemajuan pendidikan kedokteran dan ilmu biomedis.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi sebagai rumah sakit pendidikan RS Unhas juga melaksanakan fungsi pelayanan yaitu :

1. Menyelenggarakan pelayanan medis.
2. Menyelenggarakan pelayanan penunjang medis dan non medis.
3. Menyelenggarakan pelayanan dan asuhan keperawatan.
4. Menyelenggarakan pelayanan rujukan.
5. Menyelenggarakan administrasi umum, manajemen dan keuangan

2.1.2. Struktur Organisasi

Struktur organisasi RS Unhas sesuai dengan Peraturan Rektor Universitas Hasanuddin Nomor : 28261/UN4.1/OT.04/2017 tentang Organisasi dan Tata kerja Rumah Sakit Universitas Hasanuddin sebagai berikut:



2.2. Jenis Pelayanan Standar dan Unggulan

Rumah Sakit Unhas saat ini memiliki 200 tempat tidur untuk rawat inap dan melayani poliklinik spesialis dan subspesialis.

Jenis-jenis pelayanan di Rumah sakit Unhas yaitu :

1. Rawat Jalan
 - a. Bedah Urologi
 - b. Bedah Digestif
 - c. Bedah Anak
 - d. Bedah Saraf
 - e. Bedah Onkologi
 - f. Bedah Thoraks
 - g. Bedah Mulut
 - h. Bedah Plastik
 - i. Orthopedi dan Traumatologi
 - j. Mata
 - k. Obgin
 - l. Penyakit Dalam
 - m. Saraf dan EEG
 - n. Kesehatan Jiwa dan Stres
 - o. Gizi Klinik
 - p. Fisioterapi
 - q. Kardiologi
 - r. Anak
 - s. Nyeri dan Paliatif
 - t. Pojok Laktasi
 - u. THT
 - v. Kulit dan Kelamin
2. Rawat Inap dan Bersalin
3. Rawat Darurat
4. Bedah Sentral
5. Rehabilitasi Medik
6. Perawatan Khusus (Kemoterapi dan Hemodialisa)
7. Perawatan Intensive (ICU/HCU dan NICU)
8. Rekam Medik
9. Laboratorium Patologi Klinik
10. Laboratorium Patologi Anatomi
11. Laboratorium Mikrobiologi
12. Radiologi
13. Radioterapi
14. Farmasi
15. Gizi
16. CSSD dan Laundry
17. Pemulasaran Jenazah
18. IPSRS

Rumah Sakit Unhas juga mengembangkan layanan unggulan yang terdiri dari *Cancer Centre, Eye Centre, Trauma Centre, Diagnostic Centre, Cerebral and Vascular Intervention Centre, Fertility Endocrine Vertility Centre, Research Centre, Telemedicine* dan *Physiotherapy and Rehabilitation Centre*.

2.3. Gambaran Sumber Daya

2.3.1. Sumber Daya Manusia

Untuk menunjang seluruh pelayanan rumah sakit Unhas telah didukung 838 sumber daya manusia handal yang terdistribusikan secara proporsional ke seluruh unit-unit pelayanan dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 2.3.1 Data ketenagaan RS Unhas, Tahun 2020

Jenis Ketenagaan	PNS Unhas		PNS Non Unhas	Pegawai Tetap Non PNS	Pegawai Tidak Tetap Non PNS	Kontrak Rektorat	Jumlah
	Perbantuan	Organik	Depkes/ Lainnya				
Dokter Spesialis	128	6	101				235
Dokter Umum		5		1	7		13
Perawat		33		2	179		214
Bidan		5			9		14
Apoteker & Asst.		5		1	28		34
Laboran		8		1	24		33
Radiografer		7			11		18
Fisikawan Medis		1			1		2
Dietisien		4			5		9
Fisioterapi		3		1	4		8
Refraksionis		2					2
Teknisi		3		1	29		33
Manajemen	10	21		4	49	1	85
Lainnya		1		1	136		138
Jumlah	138	104	101	12	484	1	838

Sumber data : Bidang SDM

2.3.2. Sarana, Prasarana dan Peralatan

2.3.2.1. Sarana dan Prasarana

Rumah Sakit Unhas yang berfungsi sekarang telah memiliki beberapa sarana yaitu sarana pelayanan, sarana perkantoran dan sarana pendidikan. Untuk menunjang sarana tersebut juga telah dibangun beberapa prasarana yaitu instalasi air, mekanikal dan elektrik, pencegahan dan penanggulangan kebakaran, Instalasi Gas Medik, Instalasi tata udara, serta sistem informasi dan komunikasi. Dalam hal instalasi mekanikal dan elektrik, RS unhas telah memiliki listrik dengan kapasitas 4000 KVA yang dapat memenuhi kebutuhan 3 gedung yaitu Gedung A, Gedung EF dan Gedung BCD. Juga telah tersedia prasarana pencegahan dan penanggulangan kebakaran serta instalasi air yang digunakan adalah sumber air tanah dan PDAM.

Selanjutnya untuk menunjang pelayanan medik telah disiapkan instalasi gas medik untuk penyediaan suply Oksigen secara sentral di ruang IGD dan Kamar Operasi. Serta untuk menjamin standard mutu limbah cair, juga telah dibangun Instalasi pembuangan limbah berupa biofilter. Untuk sistem informasi dan komunikasi, gedung ini juga telah dilengkapi dengan sistem telekomunikasi yang berkapasitas 5 line terdiri dari 1 line di gedung A dan 4 line di gedung EF serta ditunjang oleh internet yang berkapasitas 50 MB. Sistem Information Technology juga sementara dikembangkan, meskipun baru pada tahap penerapan *billing system*.

2.3.2.2. Peralatan

Kondisi Peralatan Berdasarkan Pedoman Teknis Sarana dan Prasarana RS Kelas B Kemenkes RI Tahun 2010

Tabel 2.3.2.2 Kondisi Peralatan berdasarkan Pedoman Teknis Sarana dan Prasarana RS Kelas B Kemenkes RI Tahun 2010

No	Instalasi/ Bagian	Standar Jumlah Alat Sesuai Kelas B	Kondisi RS Saat Ini	% Pencapaian
1	Ketersediaan sarana dan prasarana Instalasi Radiologi	16	10	63%
2	Ketersediaan sarana dan Prasarana Instalasi Farmasi	26	16	62%
3	Ketersediaan sarana dan prasarana Instalasi Laboratorium Patologi Klinik	55	35	64%

No	Instalasi/ Bagian	Standar Jumlah Alat Sesuai Kelas B	Kondisi RS Saat Ini	% Pencapaian
4	Ketersediaan sarana dan Prasarana Instalasi Laboratorium Mikrobiologi	245	233	95%
5	Ketersediaan sarana dan Prasarana Instalasi Laboratorium Patologi Anatomi	97	47	48%
6	Ketersediaan sarana dan Prasarana Instalasi Gizi	624	483	77%
7	Ketersediaan sarana dan Prasarana Instalasi Laundry	4	4	100%
8	Ketersediaan sarana dan Prasarana Instalasi CSSD	3	2	67%
9	Ketersediaan sarana dan Prasarana Instalasi Medikolegal dan Forensik	11	2	18%
Rata-rata				66%

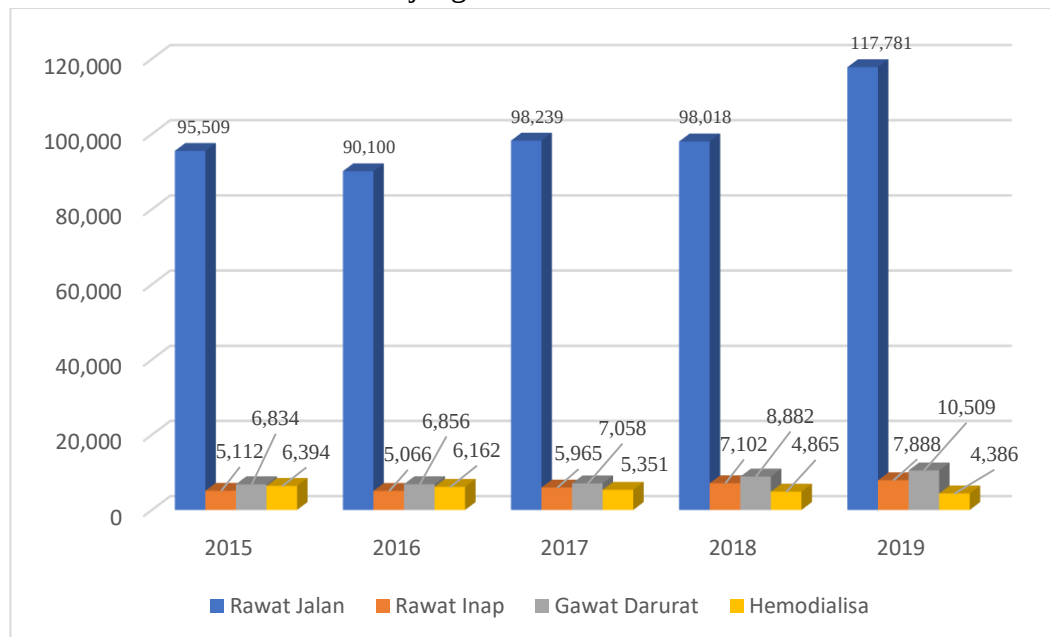
Sumber: Bidang Pelayanan Penunjang

Tabel diatas menunjukkan kondisi sarana dan prasarana Rumah sakit Unhas Tahun 2019 berdasarkan buku Pedoman Teknis Sarana dan Prasarana Rumah Sakit Kelas B Tahun 2010. Diketahui bahwa di pelayanan penunjang ketersediaan sarana dan prasarana yang paling rendah Instalasi Medikolegal dan Forensik sebesar 18 %. Dikarenakan keterbatasan anggaran sehingga yang lebih diprioritaskan dalam pembelian sarana da prasarana adalah pelayanan revenue centre seperti Instalasi Radiologi, Instalasi Laboratorium dan Bahan Habis Pakai (BHP).

2.4. Evaluasi Kinerja RS Unhas Tahun 2015-2019

2.4.1. Jumlah Kunjungan

Tabel 2.4.1 Grafik Jumlah Kunjungan RS Unhas Tahun 2015-2019



Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa jumlah kunjungan rawat jalan mengalami fluktuasi selama 5 (lima) tahun, rawat inap dan gawat darurat mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Sedangkan hemodialisa mengalami penurunan kunjungan disebabkan karena pasien yang dilayani disesuaikan dengan paket BHP pelayanan hemodialisa.

2.4.2. Indikator Pelayanan

Tabel 2.4.2 Indikator Pelayanan RS Unhas Tahun 2015-2019

No	Indikator	Standar Depkes 2005	2015	2016	2017	2018	2019
1	<i>Bed Occupancy Ratio (BOR)</i>	60-85 %	59,31%	53,84%	48,55%	52,98%	52,96%
2	<i>Average Length of Stay (AvLoS)</i>	6-9 hari	7 hari	7 hari	5 hari	4 hari	4 hari
3	<i>Turn Over Interval (TOI)</i>	1-3 hari	4 hari	5 hari	5 hari	3 hari	3 hari
4	<i>Bed Turn Over (BTO)</i>	40-50 kali/tahun	32,04 kali	31,18 kali	36,27 kali	43,01 kali	58,60 kali

Sumber : Rekam Medik

Bed Occupancy Ratio (BOR) yang menggambarkan tingkat pemanfaatan tempat tidur rumah sakit yang dicapai RS Unhas pada Tahun 2019 sebesar 52,96%, namun angka ini belum sesuai standar Depkes (2005). Rata-rata hari dimana tempat tidur ditempati (*TOI*) yang menggambarkan tingkat efisiensi tempat tidur yaitu sebesar 3 hari sudah sesuai dengan standar Depkes (2005). Merujuk dari nilai *AvLoS* yang 4 hari, hal ini disebabkan kerjasama yang baik dalam mengontrol pasien masuk rawat

inap. Fungsi case manager dilakukan oleh kepala instalasi rawat inap dan dibantu oleh kepala ruangan, juga sangat besar peranannya dalam pencapaian ini. Sedangkan *Bed Turn Over (BTO)* tahun 2018-2019 sudah memenuhi standar.

2.4.3. Jumlah Pemeriksaan

Tabel 2.4.3 Pertumbuhan dan Produktivitas Pelayanan Penunjang Tahun 2015-2019

No	Jenis Pelayanan	Jumlah Produktivitas				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	Jumlah Pemeriksaan Radiologi	18.342	15.166	17.849	16.468	13.721
2	Jumlah Pemeriksaan Radioterapi	14.205	13.991	11.484	4.741	15.850
3	Jumlah Pemeriksaan Lab. Patologi Klinik	228.103	179.191	167.338	132.338	136.985
4	Jumlah Pemeriksaan Lab. Mikrobiologi	3.227	3.209	3.622	1.953	1.745
3	Jumlah Pemeriksaan Lab. Patologi Anatomi	2.404	2.232	2.592	2.862	3.593
5	Jumlah Pelayanan Resep Farmasi	521.669	330.862	332.882	547.031	683.301
6	Jumlah Porsi Gizi	125.717	118.085	106.768	99.223	101.388

Sumber : Bidang Pelayanan Penunjang

Tabel diatas menunjukkan pertumbuhan dan produktivitas pelayanan penunjang RS Unhas Tahun 2015-2019. Dilihat bahwa jumlah pemeriksaan pada grafik di atas mengalami fluktuatif. Pelayanan radiologi, radioterapi dan laboratorium patologi klinik, laboratorium mikrobiologi, dan gizi mengalami penurunan. Pelayanan radiologi mengalami penurunan pada tahun 2019 karena kerusakan alat CT Scan dan Fluoroscopy.

Pada Tahun 2018 pelayanan radioterapi mengalami penurunan yang sangatsignifikan disebabkan karena kerusakan Linac yang menghambat pelayanan.. Sedangkan jumlah pemeriksaan laboratorium patologi klinik dalam 3 tahun terakhir juga mengalami penurunan yang disebabkan sejak tahun 2016 telah dibentuk tim verifikator pemeriksaan penunjang di rumah sakit, sehingga dengan ini dapat memaksimalkan dan meminimalisir terjadinya double pemeriksaan, selain itu dengan verifikasi pemeriksaan ini disesuaikan dengan diagnosa pasien dan clinical pathway.

Sedangkan jumlah pemeriksaan laboratorium mikrobiologi mengalami penurunan sebesar 50% dikarenakan berkurangnya permintaan pemeriksaan di laboratorium mikrobiologi terkait kebijakan BPJS tentang jenjang rujukan pasien.

Untuk jumlah pelayanan porsi gizi juga mengalami penurunan selama 3 tahun terakhir sebesar 10 % disebabkan kebijakan dari pelayanan medik terkait AvLOS (lama hari rawat pasien) kurang dari 3 hari.

2.4.4. SDM

2.4.4 Tabel Jenis Pengembangan Pegawai Tahun 2015-2019

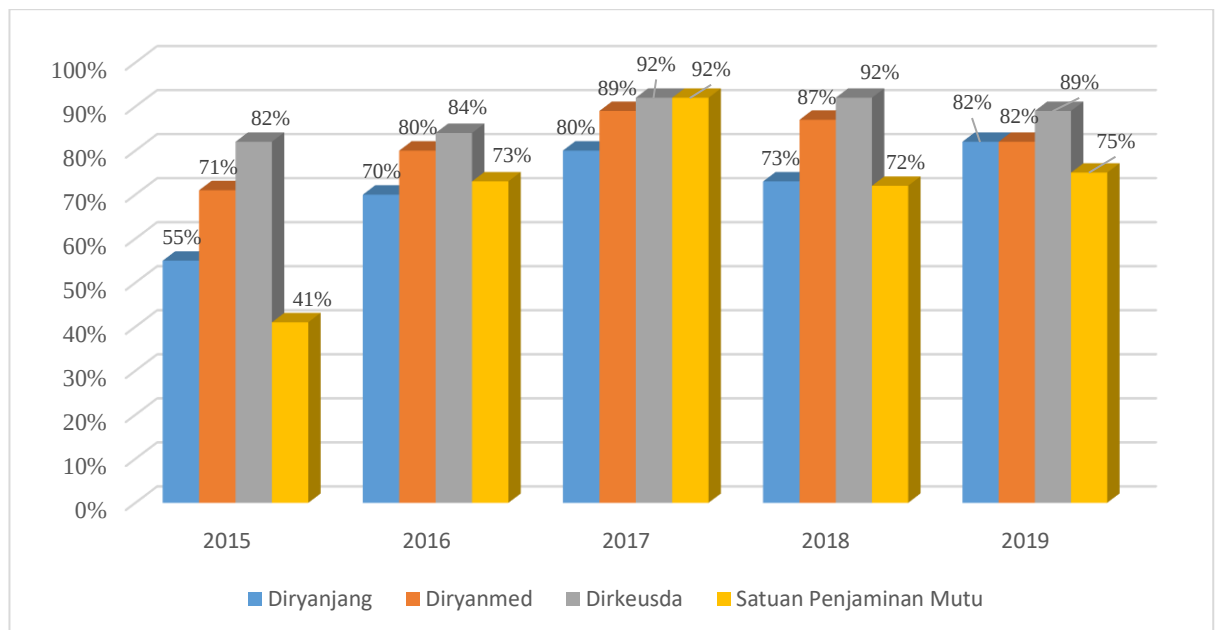
Jenis Pengembangan Pegawai	2015	2016	2017	2018	2019
a. Pendidikan Non Gelar	176	208	461	551	587
b. Pendidikan Gelar	3	7	3	7	21

Sumber : Bidang SDM

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa pendidikan non gelar sudah terlaksana sesuai dengan perencanaan dan kompetensinya. Untuk pendidikan gelar pada tahun 2018 dan 2019 menggunakan anggaran Loan KfW dengan status PNS dan pegawai tetap RS Unhas.

2.4.5. Standar Pelayanan Minimal

2.4.5 Grafik Capaian SPM RS Unhas Tahun 2015-2019



Grafik diatas menunjukkan capaian SPM yang mengalami fluktuatif selama 5 (lima) tahun terakhir. Rata-rata capaian SPM perdirektorat belum memenuhi standar.

2.4.6. Keuangan

2.4.6. Tabel Neraca Keuangan RS Unhas Tahun 2018-2019

RS. UNIVERSITAS HASANUDDIN N E R A C A PER 31 DESEMBER TAHUN 2019 dan TAHUN 2018 (Disajikan dalam Rupiah)		
Akun	Per 31 Desember Tahun 2019	Per 31 Desember Tahun 2018
ASET		
Aset Lancar		
Kas dan Setara Kas	3.041.454.531,00	8.254.799.341,00
Piutang Pelayanan	24.081.225.064,00	27.925.308.933,00
Penyisihan Piutang Ragu-Ragu	(1.349.873.288,20)	(1.920.753.186,60)
Persediaan	11.164.766.149,02	13.331.567.899,75
Jumlah Aset Lancar	36.937.572.455,82	47.590.922.987,15
Aset Tetap		
Peralatan dan Mesin	190.272.215.936,00	6.854.030.175,00
Jalan, Jaringan, dan Irigasi	699.999.960,00	21.763.362.837,00
Nilai Perolehan Aset Tetap	190.972.215.896,00	28.617.393.012,00
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	(21.818.596.324,10)	(4.182.615.075,37)
Nilai Buku Aset Tetap	169.153.619.571,90	24.434.777.936,63
Jumlah Aset Tetap	169.153.619.571,90	24.434.777.936,63
Aset Lain-Lain		
Aset Tetap Lain	120.477.555,00	784.000.000,00
Aset Tak Berwujud	364.100.000,00	165.000.000,00
Aset yang Tidak Digunakan	2.402.256.810,00	
Amortisasi Aset Lain-lain dan Tak Berwujud	(16.228.055,56)	(287.425.000,00)
Nilai Buku Aset Tak Berwujud	2.870.606.309,44	661.575.000,00
Jumlah Aset Lain-Lain	2.870.606.309,44	661.575.000,00
JUMLAH ASET	208.961.798.337,16	72.687.275.923,78
LIABILITAS DAN EKUITAS		
Liabilitas Lancar		
Hutang Obat dan BHP	2.597.947.724,00	45.201.420,00
Hutang Pemeliharaan	860.537.312,00	1.364.970.000,00
Hutang Alkes Non Inventaris	11.808.000,00	58.050.000,00
Hutang Barang Inventaris	19.280.750,00	
Hutang Jasa Medis dan Non Medis	10.654.407.440,00	6.637.156.020,00
Jumlah Liabilitas Lancar	14.143.981.226,00	8.105.377.440,00
JUMLAH LIABILITAS	14.143.981.226,00	8.105.377.440,00
Ekuitas		
Ekuitas	194.661.780.181,36	60.589.967.905,51
Surplus/Defisit Tahun Berjalan	156.036.929,80	3.991.930.578,27
JUMLAH EKUITAS	194.817.817.111,16	64.581.898.483,78
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	208.961.798.337,16	72.687.275.923,78

BAB III

PERMASALAHAN DAN ISSU-ISSU STRATEGIS

3.1. Identifikasi Permasalahan

Rencana Strategis pada suatu organisasi memberikan panduan arah dan prioritas strategis organisasi lima tahun kedepan. Arah dan prioritas organisasi ini sangat bergantung pada harapan dan tuntutan para *stakeholder* terhadap organisasi.

Identifikasi permasalahan berdasarkan tugas dan fungsi pelayanan salah satunya melalui evaluasi kinerja kegiatan RS Unhas yang mempunyai beberapa analisa permasalahan yang sangat mungkin menimbulkan dampak signifikan terhadap kondisi rumah sakit dalam jangka panjang yaitu aspek pendidikan, pelayanan dan manajemen.

Aspek pendidikan yang meliputi belum adanya alokasi khusus untuk biaya pendidikan, hilirisasi penelitian, belum adanya road map penelitian, pengembangan *international networking*, *innovative environment* (menumbuhkan budaya meneliti), sinergitas bidang penelitian RS Unhas dan Fakultas Kedokteran Unhas serta implikasi program JKN terhadap pendidikan kedokteran.

Masalah terkait aspek pelayanan yaitu klaim BPJS yang tidak mencukupi biaya operasional rumah sakit, efektivitas dan efisiensi RS Pendidikan dalam era JKN, standarisasi pengelolaan layanan unggulan dan optimalisasi *patient experience* pada semua jenis pelayanan.

Dalam manajemen masalah yang dihadapi saat ini adalah tingginya turn over pegawai dan diversity khususnya SDM rumah sakit.

3.2. Analisis Lingkungan Internal

Analisis Lingkungan Internal terdiri dari Kekuatan (*Strength*) dan Kelemahan (*Weakness*)

Indikator kekuatan (*Strength*) yaitu :

- a. Kompetensi SDM
- b. Ketersediaan SDM
- c. Ketersediaan Bangunan
- d. Tata Letak bangunan
- e. Jumlah peralatan pendukung kerja
- f. Ketersediaan Peralatan pendukung kerja
- g. Kualitas peralatan pendukung kerja
- h. Jenis peralatan pendukung kerja
- i. Ketersediaan dokumen pendukung program
- j. Kualitas dokumen pendukung kerja
- k. Jumlah dokumen pendukung kerja

- l. Kemudahan pencairan Anggaran
- m. Pencapaian indikator mutu RS

Indikator kelemahan (*Weakness*) yaitu :

- a. Komitmen/Loyalitas SDM
- b. Luas Bangunan
- c. Kenyamanan ruangan
- d. Syarat teknis bangunan
- e. Jenis *Software*
- f. Kualitas *Software*
- g. Ketersediaan Anggaran

3.3. Analisis Lingkungan Eksternal

Analisis lingkungan eksternal ini terdiri Peluang (*Opportunity*) dan Ancaman (*Threats*)

Indikator Peluang (*Opportunity*) yaitu :

- a. Slogan Presiden "SDM Unggul Indonesia Maju"
- b. Daya beli masyarakat terhadap pelayanan kesehatan
- c. Semakin menjamurnya asuransi kesehatan
- d. Angka harapan hidup meningkat
- e. Tingkat morbiditas uninfected diseases
- f. Digitalisasi / era disruptive
- g. Posisi strategis/ pusat rujukan Intim
- h. Kebijakan tentang akreditasi lembaga pelatihan
- i. Bertambahnya Rumah sakit pendidikan
- j. Perilaku pasien milenial
- k. Meningkatnya permintaan home care
- l. Tuntutan masyarakat terhadap mutu pelayanan semakin tinggi
- m. Kebutuhan pendidikan dan pelatihan dibidang kesehatan
- n. Kebutuhan penelitian terhadap pola penyakit yang semakin variatif
- o. Tuntutan terhadap kewajiban mahasiswa dan dosen untuk meneliti

Indikator Ancaman (*Threats*) yaitu :

- a. Kebijakan JKN yang selalu berubah
- b. Implikasi program JKN terhadap pendidikan kedokteran
- c. Status/ posisi RSPTN (sebagai RS, secara teknis harus tunduk pada aturan
Kemenkes, dan juga harus menjalankan kebijakan kemenristekdikti sebagai RSPTN)
- d. Biaya pelayanan kesehatan semakin meningkat

- e. Pembiayaan RSPTN belum jelas
- f. Image masyarakat terhadap rumah sakit pemerintah
- g. Tingkat pendidikan masyarakat semakin tinggi
- h. Banyaknya LSM kesehatan
- i. *Cyber Security*
- j. Posisi rumah sakit jauh dari pusat kota
- k. Kebijakan tentang status kepegawaian RSPTN
- l. Pelayanan alternative
- m. Tingkat bargaining RSUH terhadap penyedia teknologi kesehatan yang *advance*
- n. Bertambahnya rumah sakit

3.4. Analisis Posisi Organisasi dengan SWOT Analysis

Lingkungan merupakan salah satu faktor penting untuk menunjang keberhasilan organisasi terutama dalam persaingan, maka perlu dilakukan analisis visi, misi, goals, kebijakan strategi dan informasi lingkungan. Kemudian berdasarkan hal tersebut maka kita dapat menentukan posisi organisasi/rumah sakit dalam peta persaingan dan menentukan arah kemana organisasi tersebut akan dibawa.

SWOT adalah singkatan dari *Strength, Weakness, Opportunities, dan Threats*. Seperti namanya, Analisis SWOT merupakan suatu teknik perencanaan strategi yang bermanfaat untuk mengevaluasi kekuatan (*strength*) dan kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunities*), dan ancaman (*threats*) dalam suatu proyek, baik yang sedang berlangsung maupun dalam perencanaan baru. Tujuan yang ingin dicapai dari analisis SWOT ini adalah memahami latar belakang analisis eksternal untuk keperluan identifikasi SWOT. *Strength* (kekuatan) adalah keunggulan-keunggulan internal lain yang dimiliki yang memungkinkan mendapatkan keuntungan strategis dalam upaya mencapai tujuan yang ditetapkan berupa kondisi SDM, tata letak bangunan, peralatan pendukung kerja, dokumen pendukung kerja, kemudahan pencairan anggaran, dan pencapaian indikator mutu. *Weakness* (kelemahan) adalah kelemahan-kelemahan internal yang bisa menyebabkan kegagalan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan meliputi komitmen/loyalitas SDM, kenyamanan ruangan, *software* dan ketersediaan anggaran.

Opportunity (Peluang) adalah factor dan situasi eksternal yang secara nyata membantu usaha-usaha rumah sakit dalam mencapai tujuannya. Peluang-peluang ini selalu berkaitan dengan adanya pasar potensial. Peluang ini terdiri dari daya beli masyarakat terhadap pelayanan kesehatan, asuransi kesehatan yang semakin menjamur,

digitalisasi/era *disruptive*, posisi strategis/pusat rujukan Intim, perilaku pasien milenial, kebutuhan pendidikan dan pelatihan dibidang kesehatan, kebutuhan penelitian terhadap pola penyakit yang variatif dan tuntutan terhadap kewajiban mahasiswa dan dosen untuk meneliti.

Treaths (Ancaman) adalah factor eketernal yang dapat menyebabkan rumah sakit mengalami kegagalan dalam usahanya mencapai tujuan yang telah ditetapkan. *Threats* (ancaman) meliputi kebijakan JKN yang selalu berubah, pembiayaan RSPTN belum jelas, *cyber security*, kebijakan tentang status kepegawaian RSPTN dan Tingkat bargaining RSUH terhadap penyedia teknologi kesehatan yang *advance*.

TOWS Matrix (Duncan,1995) dapat digambarkan sebagai berikut :

	Strength	Weakness
Opportunity	Future Quadrant (Agresif) - Related diversification - Vertical integration - Market development - Product development - Penetration	Internal Fix-It Quadrant - Retrenchment - Enhancement - Market Development - Product development - Vertical integration - Related diversification
Threats	External Fix-It Quadrant - Related diversification - Unrelated diversification - Market development - Product development - Enhancement - Status Quo	Survival Quadrant - Unrelated diversification - Divestiture - Liquidation - Harvesting - Retrenchment

Matriks Analisis SWOT RS Unhas

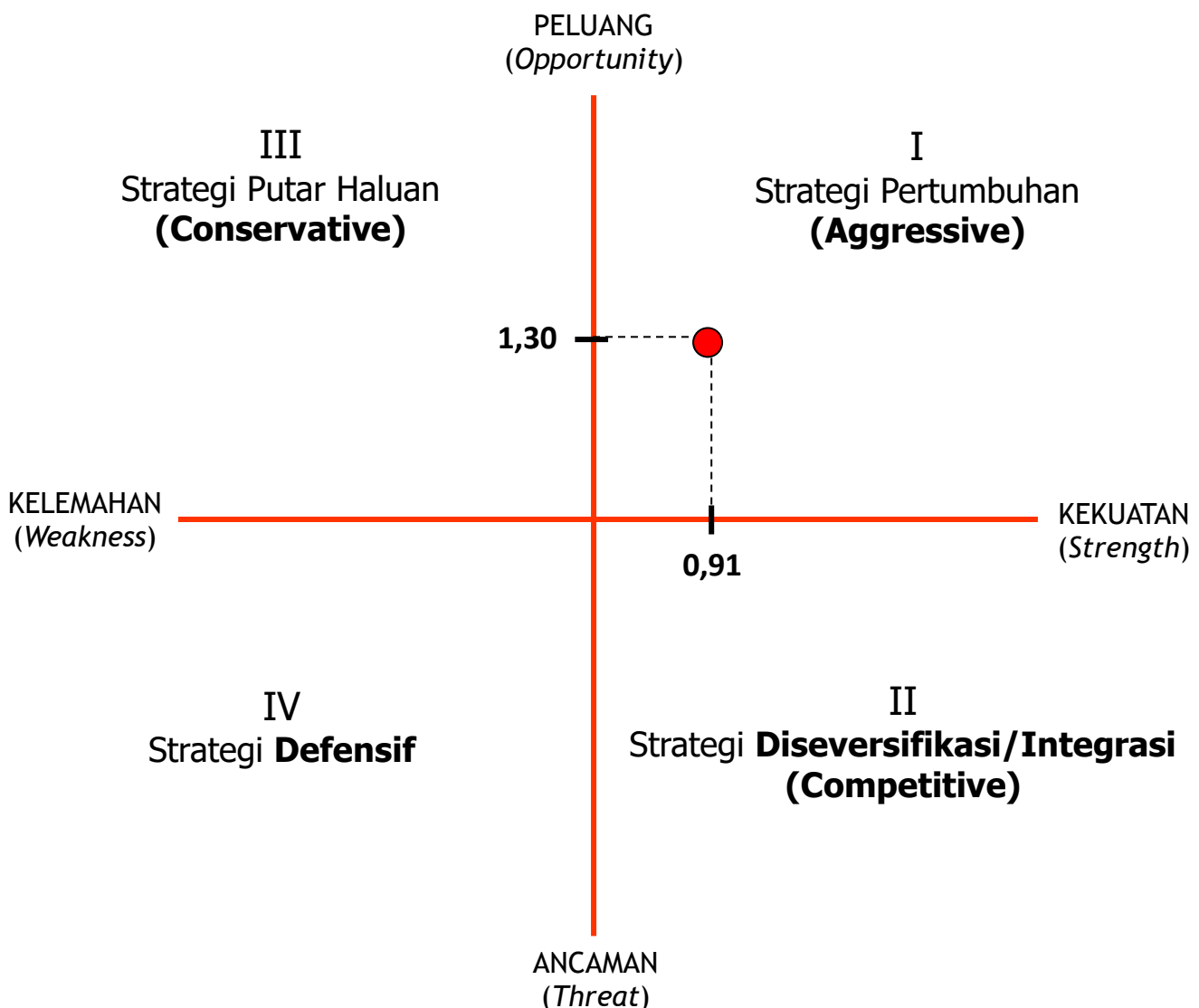
INDIKATOR		BOBOT	RATING	SKOR
STRENGTH (KEKUATAN)				
1	Kompetensi SDM	0,08	3,51	0,28
2	Ketersediaan SDM	0,07	3,50	0,25
3	Ketersediaan Bangunan	0,05	2,52	0,13
4	Tata Letak bangunan	0,05	2,75	0,14
5	Jumlah peralatan pendukung kerja	0,06	2,81	0,17
6	Ketersediaan Peralatan pendukung kerja	0,03	2,50	0,08
7	Kualitas peralatan pendukung kerja	0,03	2,50	0,08
8	Jenis peralatan pendukung kerja	0,06	2,98	0,18
9	Ketersediaan dokumen pendukung program	0,05	3,67	0,18
10	Kualitas dokumen pendukung kerja	0,05	3,15	0,16
11	Jumlah dokumen pendukung kerja	0,05	3,53	0,18
12	Kemudahan pencairan Anggaran	0,05	3,50	0,18
13	Pencapaian indikator mutu RS	0,05	3,20	0,16
		0,63	36,92	1,98
WEAKNESS (KELEMAHAN)				
1	Komitmen/Loyalitas SDM	0,08	-4,25	-0,34
2	Luas Bangunan	0,04	-3,09	-0,12
3	Kenyamanan ruangan	0,04	-3,14	-0,13
4	Syarat teknis bangunan	0,04	-3,27	-0,13
5	Jenis Software	0,05	-2,58	-0,13
6	Kualitas Software	0,03	-3,87	-0,12
7	Ketersediaan Anggaran	0,04	-2,50	-0,10
		0,32	-22,70	-1,07
OPPORTUNITY (PELUANG)				
1	Slogan Presiden "SDM Unggul Indonesia Maju"	0,04	4,00	0,16
2	Daya beli masyarakat terhadap pelayanan kesehatan	0,03	1,00	0,03
3	Semakin menjamurnya asuransi kesehatan	0,04	3,00	0,12
4	Angka harapan hidup meningkat	0,04	3,00	0,12
5	Tingkat morbiditas uninfected diseases	0,06	4,00	0,24
6	Digitalisasi / era disruptive	0,06	4,00	0,24
7	Posisi strategis/ pusat rujukan Intim	0,04	4,00	0,16
8	Kebijakan tentang akreditasi lembaga pelatihan	0,05	3,00	0,15
9	Bertambahnya Rumah sakit pendidikan	0,04	4,00	0,16
11	Perilaku pasien milenial	0,04	3,00	0,12
12	Meningkatnya permintaan <i>home care</i>	0,02	2,00	0,04
13	Tuntutan masyarakat terhadap mutu pelayanan semakin tinggi	0,05	4,00	0,20
14	Kebutuhan pendidikan dan pelatihan dibidang kesehatan	0,05	4,00	0,20
15	Kebutuhan penelitian terhadap pola penyakit yang semakin variatif	0,04	3,00	0,12
16	Tuntutan terhadap kewajiban mahasiswa dan dosen untuk meneliti	0,04	2,50	0,10
		0,69		2,26
THREAT (ANCAMAN)				
1	Kebijakan JKN yang selalu berubah	0,05	-3,00	-0,15
2	Implikasi program JKN terhadap pendidikan kedokteran	0,02	-3,00	-0,06
3	Status/ posisi RSPTN (sebagai RS, secara teknis harus tunduk pada aturan Kemenkes, dan juga harus menjalankan kebijakan kemenristek dikti sebagai RSPTN)	0,04	-3,50	-0,14
4	Biaya pelayanan kesehatan semakin meningkat	0,03	-2,00	-0,06
5	Pembiayaan RSPTN belum jelas	0,03	-5,00	-0,15
6	Image masyarakat terhadap rumah sakit pemerintah	0,02	-3,00	-0,06
7	Tingkat pendidikan masyarakat semakin tinggi	0,01	-3,00	-0,03
8	Banyaknya LSM kesehatan	0,01	-3,00	-0,03
9	<i>Cyber Security</i>	0,02	-3,00	-0,06
10	Posisi rumah sakit jauh dari pusat kota	0,01	-1,00	-0,01
11	Kebijakan tentang status kepegawaian RSPTN	0,03	-4,00	-0,12
12	Pelayanan alternatif	0,01	-1,00	-0,01
13	Tingkat bargaining RSUH terhadap penyedia teknologi kesehatan yang advance	0,01	-2,00	-0,02
14	Bertambahnya rumah sakit	0,02	-3,00	-0,06
		0,31		-0,96

Berdasarkan analisis SWOT maka diperoleh :

INDOKATOR	SKOR TERTIMBANG	INDIKATOR	SKOR TERTIMBANG
KEKUATAN	1,98	PELUANG	2,26
KELEMAHAN	-1,07	ANCAMAN	-0,96
Keseimbangan	0,91	Keseimbangan	1,30

Strength Posture = **0,91**
 Kompetitif posture = **1,30** } **Posisi pada Kuadran I**

Grafik analisis SWOT RS Unhas



Berdasarkan hasil analisis SWOT dimana posisi RS Unhas berada pada **kuadran I (Aggressive)** menunjukkan posisi strategis yang baik sekali. Adapun strategi yang akan digunakan dalam pengembangan RS Unhas yaitu *market development, product development dan related*

diversification. Market development dilakukan melalui kerjasama tidak hanya dengan BPJS tetapi asuransi dan korporasi lain yang bisa menambah *revenue* rumah sakit. RS Unhas mempunyai posisi pangsa pasar relatif tinggi dalam persaingan bisnis pertumbuhan tinggi, untuk itu *product development* yang ditawarkan harus bisa bersaing dengan rumah sakit lain seperti *diabetes centre, eye centre*, layanan *Fertility Endocrine Reproductive (FER)*, dan *cancer centre*, dan layanan *emergency centre*. Sedangkan *related diversification* merupakan strategi yang dilakukan untuk memperluas unit bisnis dengan membentuk unit bisnis strategis yang baru seperti poli sore, poli kosmetik, *nursing home care*.

3.5. Isu-Issu Strategis

3.5.1. Skala global

- a. Akreditasi Internasional
- b. *Disruptive Era*, Digitalisasi (*Internet of Things*) : *Cyber Security, big data, artificial intelligence*,
- c. *Millennial Customer*
- d. Masyarakat Ekonomi Asia (MEA)
- e. *Volatility uncertainty complexity ambiguity (VUCA)*
- f. Teknologi kedokteran

3.5.2. Skala nasional

- a. Menciptakan pelayanan yang *low cost, good quality, accessibility, affordable*.
- b. Implementasi AHS (*Academic Health System*)
- c. *Green Hospital*
- d. Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)
- e. Tingkat morbiditas *uninfectious disease* (cancer, endokrin,metabolic)
- f. Angka harapan hidup meningkat
- g. Biaya pelayanan kesehatan semakin meningkat
- h. Ekspektasi masyarakat terhadap pelayanan yang berkualitas
- i. Kesadaran masyarakat terhadap pola hidup sehat (Germas)

3.5.3. Skala regional

2. Pendidikan dan Penelitian

- a. Hilirisasi penelitian RS Unhas
- b. Optimalisasi penelitian RS Unhas (road map penelitian rumah sakit Unhas)
- c. Pengembangan *international networking*
- d. *Innovative Environment* (menumbuhkan budaya meneliti)
- e. Sinergitas bidang penelitian rs dan penelitian fakultas
- f. Implikasi program JKN terhadap pendidikan kedokteran (kurangnya ketersediaan kasus untuk kompetensi level 3 dan 4 di RS Pendidikan kelas B)
- g. Peranan Rumah Sakit Unhas sebagai role model rumah sakit dan Pembina rumah sakit di Sulawesi Selatan (Pendampingan manajemen untuk pengembangan rumah sakit baru)

- h. Belum ada alokasi khusus untuk biaya pendidikan di RS Pendidikan
- i. Center of training baik medis maupun non medis (akreditasi diklat).
- 3. Pelayanan medik dan penunjang medik
 - a. Klaim BPJS tidak mencukupi biaya operasional RS Unhas
Meningkatkan sumber pendapatan/*income generating* (sumber pendapatan non pelayanan dll) :
 - b. Efisiensi dan Efektivitas Rumah Sakit Pendidikan dalam Era JKN
 - c. Standarisasi pengelolaan layanan unggulan
 - d. Rumah sakit ramah ibu dan anak
 - e. Optimilasisasi *Patient experience* pada semua jenis pelayanan.
- 4. Manajemen
 - a. Turn over tinggi (Peningkatan loyalitas SDM Rumah Sakit dan menurunkan *turn over*) dan beban biaya SDM yang tinggi, Kepastian Jenjang karir SDM
 - b. *Diversity* khususnya SDM Rumah Sakit
 - c. Kemampuan manajerial

BAB IV

VISI, MISI, NILAI DASAR, TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS DAN KEBIJAKAN DASAR

4.1. Visi

”Menjadi pelopor terpercaya dalam mengintegrasikan Pendidikan, Penelitian dan Pemeliharaan kesehatan yang bertaraf internasional”.

4.2. Misi

4.2.1. Menciptakan tenaga profesional dan unggul dalam interprofessional collaboration

Maksud tenaga profesional dan unggul adalah tenaga yang mempunyai pengetahuan teoritis yang ekstensif dan memiliki keterampilan yang berdasar pada pengetahuan tersebut dan menerapkannya dalam tindakan profesi (praktek), yang dibuktikan dengan memiliki sertifikasi dan lisensi yang khusus untuk bidang profesi tersebut dalam mengembangkan dan mempertahankan hubungan kerja yang efektif antara mahasiswa, praktisi, pasien, keluarga pasien serta masyarakat untuk mengoptimalkan pelayanan kesehatan.

4.2.2. Menciptakan lingkungan akademik yang optimal untuk mendukung pengintegrasian pendidikan, penelitian dan pemeliharaan kesehatan.

Maksud lingkungan akademik yang optimal adalah terciptanya suasana budaya, keilmuan, dan kecendekiawanan (akademik) yang sinergis diantara seluruh komponen yang ada, yaitu; mahasiswa, dosen, maupun komponen lain yang terkait.

4.2.3. Mempelopori inovasi pemeliharaan kesehatan melalui penelitian yang unggul dan perbaikan mutu pelayanan berkesinambungan

Maksud mempelopori inovasi adalah sebagai inisiator (pencetus ide) dalam hal proses hasil pengembangan dan atau pemanfaatan/mobilisasi pengetahuan dan keterampilan (termasuk keterampilan teknologi dan pengalaman untuk menciptakan produk barang dan jasa) serta pusat riset unggulan. Inovasi juga diartikan sebagai suatu penciptaan system yang baru serta kreatif yang memberikan nilai yang berarti atau secara signifikan. Hal ini dibuktikan dengan akreditasi rumah sakit oleh KARS yang sudah paripurna dan terakreditasi B Pendidikan.

- 4.2.4. Memberikan pemeliharaan kesehatan secara *inteprofessional collaboration* dengan pendidikan dan penelitian yang mengedepankan aspek humanis.

Maksud pemeliharaan kesehatan adalah suatu proses yang berhubungan dengan pencegahan, perawatan dan manajemen penyakit dan juga promosi kesehatan meliputi kemakmuran fisik, mental dan spiritual melalui pelayanan yang dilakukan dengan kolaborasi antar profesi dengan mengedepankan aspek kemanusiaan yang dibuktikan dengan standar etika dan perilaku antar petugas kesehatan dan petugas kesehatan dengan pasien.

- 4.2.5. Menyelenggarakan tata kelola berdasarkan prinsip *good governance*

Maksud tata kelola berdasarkan prinsip *good governance* adalah bahwa semua proses pencapaian keputusan dan pelaksanaannya dipertanggungjawabkan secara bersama dalam mendukung pelaksanaan operasional rumah sakit.

4.3. Nilai Dasar

4.3.1. Nilai Dasar dan Motto

Nilai Dasar

Nilai dasar Hasanuddin University Hospital adalah “*Long Life Learning Innovation, Togetherness, Trustfullness, Compassionate*”.

Long Life Learning : RS melakukan proses pembelajaran yang terus menerus dan berkesinambungan.

Innovation : RS menciptakan system/kreativitas baru dalam meningkatkan kualitas pendidikan, penelitian, dan pemeliharaan kesehatan

Togetherness: RS ini milik bersama yang harus dikembangkan bersama melalui kerjasama dan kebersamaan.

Trustfullness: Pelayanan yang diberikan menjunjung tinggi kepercayaan, kejujuran, konsistensi, dan keterbukaan.

Compassionate: Dalam memberikan pelayanan atas dasar tulus melayani dengan penuh kasih sayang dan perhatian.

Motto

Motto RS Unhas adalah “ **Tulus Melayani**”

4.4. Tujuan dan Sasaran Strategis

Tujuan Strategis

- a. Tersedianya SDM dalam bidang pendidikan, penelitian dan pemeliharaan kesehatan yang profesional dan unggul yang memiliki komitmen

- b. Terciptanya lingkungan akademik yang optimal untuk mendukung pengintegrasian pendidikan, penelitian dan pemeliharaan kesehatan
- c. Terselenggaranya inovasi pemeliharaan kesehatan melalui penelitian yang unggul dan perbaikan mutu pelayanan berkesinambungan
- d. Terselenggaranya pemeliharaan kesehatan secara *interprofessional collaboration* dengan pendidikan dan penelitian yang mengedepankan aspek humanis
- e. Terselenggaranya tata kelola berdasarkan prinsip *good governance*

Sasaran Strategis :

Sasaran strategis 1 :

- 1.1. Tersedianya SDM dalam bidang pendidikan, penelitian dan pemeliharaan kesehatan yang profesional dan unggul yang memiliki komitmen yang tinggi
- 1.2. Terlaksananya *Inteprofessional Education* dalam proses pembelajaran yang menerapkan *continous quality improvement*
- 1.3. Terlaksananya *interprofessional collaboration* dalam proses pelayanan

Sasaran Strategis 2:

- 2.1. Meningkatnya kecukupan dan mutu sarana dan prasarana yang mendukung pendidikan, penelitian, dan pemeliharaan kesehatan yang terintegrasi
- 2.2. Tersedianya sumber dana untuk proses pendidikan, pelatihan dan penelitian dari berbagai sumber
- 2.3. Terselenggaranya pendidikan, penelitian dan pemeliharaan kesehatan yang terintegrasi
- 2.4. Terinternalisasinya budaya organisasi yang mendukung lingkungan akademik yang optimal
- 2.5. Mendukung terwujudnya *Academic Health Centre* sebagai wujud integrasi fungsional : proses pendidikan, penelitian, pemeliharaan kesehatan dan manajemen antara RS Unhas, RSWS dan UNHAS
- 2.6. Meningkatnya jejaring dan kolaborasi rumah sakit dengan *Academic, Business, Community and Government (ABCG)*

Sasaran Strategis 3 :

- 3.1. Terselenggaranya pelayanan unggulan rumah sakit
- 3.2. Terselenggaranya pelayanan inovasi dibidang pemeliharaan kesehatan
- 3.3. Pengembangan sistem digitalisasi dalam bidang pendidikan, penelitian dan pemeliharaan kesehatan

3.4. Terimplementasinya *Continuous Quality Improvement* berbasis *patient safety* dalam proses pendidikan, penelitian dan pemeliharaan kesehatan

Sasaran Strategis 4 :

4.1. Terinternalisasinya aspek humanis dalam penyelenggaraan *interprofessional collaboration* pada upaya pemeliharaan kesehatan

4.2. Terimplementasinya *interprofessional collaboration* dalam pemeliharaan kesehatan

Sasaran Strategis 5 :

5.1. Meningkatnya penerapan prinsip *good governance* dan *clinical governance* dalam pengelolaan rumah sakit

5.2. Terimplementasinya SIM RS yang mendukung *decision supporting system* (DSS)

5.3. Meningkatnya efektivitas dan efisiensi pengelolaan rumah sakit

5.4. Berperan aktif pada pengembangan RSPTN di Indonesia

4.5. Kebijakan Dasar

Kebijakan dasar RS Unhas terdiri dari :

- a. Mendorong pengembangan diklat center RS Unhas
- b. Optimalisasi peran rumah sakit pendidikan
- c. Mendorong pengembangan layanan inovasi medis dan non medis
- d. Mewujudkan pelayanan yang terintegrasi antara pendidikan, penelitian dan pemeliharaan kesehatan
- e. Menerapkan peningkatan mutu yang berkelanjutan dan penerapan budaya keselamatan pasien secara konsisten
- f. Mengembangkan jejaring dan kemitraan strategis dengan perguruan tinggi dalam dan luar negeri, industri/swasta, dan masyarakat
- g. Meningkatkan efisiensi pengelolaan RS

BAB V

MATRIKS RENSTRA RS UNHAS

Tujuan Strategis 1

Tersedianya SDM dalam bidang pendidikan, penelitian dan pemeliharaan kesehatan yang profesional dan unggul yang memiliki komitmen

No	Sasaran Strategi	No	Indikator Sasaran Strategi	No	Inisiatif Strategi	No	Program Kerja	PIC	Baseline 2019	Target Pencapaian				
										2020	2021	2022	2023	2024
1.1	Tersedianya SDM dalam bidang pendidikan, penelitian dan pemeliharaan kesehatan yang profesional, berakhlak mulia dan unggul yang memiliki komitmen yang tinggi	1.1.1	Tersedia SDM (dosen dan staf) dalam bidang Pendidikan dan Pelatihan bagi tiap prodi baik jumlah, jenis maupun kompetensi	1.1.1.1	Mengembangkan Kompetensi SDM dalam bidang Pendidikan dan Pelatihan	1.1.1.1.1	Pengembangan jumlah, jenis dan kompetensi SDM dalam Bidang Pendidikan dan Pelatihan	Semua Unit	0%	100%	100%	100%	100%	100%
		1.1.2	Tersedia SDM (dosen dan staf) dalam bidang Penelitian bagi tiap prodi baik jumlah, jenis maupun kompetensi	1.1.1.2	Mengembangkan Kompetensi SDM dalam bidang Penelitian	1.1.1.2.1	Pengembangan jumlah, jenis dan kompetensi SDM dalam Bidang Penelitian	Diklatlit	0%	100%	100%	100%	100%	100%
		1.1.3	Tersedia SDM (dosen dan staf) dalam bidang Pemeliharaan Kesehatan baik jumlah, jenis maupun kompetensi	1.1.1.3	Mengembangkan Kompetensi SDM dalam bidang Pemeliharaan Kesehatan	1.1.1.3.1	Pengembangan jumlah, jenis dan kompetensi SDM dalam bidang pemeliharaan kesehatan	Semua Unit	0%	100%	100%	100%	100%	100%

No	Sasaran Strategi	No	Indikator Sasaran Strategi	No	Inisiatif Strategi	No	Program Kerja	PIC	Baseline 2019	Target Pencapaian				
										2020	2021	2022	2023	2024
1.2		1.1.4	Tersedianya sistem monitoring dan evaluasi penegakan etik dan disiplin profesi kesehatan	1.1.4.1	Mengembangkan sistem monitoring dan evaluasi penegakan etik dan disiplin profesi kesehatan	1.1.4.1.1	Pengembangan sistem monitoring dan evaluasi penegakan etik dan disiplin profesi kesehatan	Semua Komite	83%	100%	100%	100%	100%	100%
	Terlaksananya <i>Inteprofessional Education</i> dalam proses pembelajaran yang menerapkan continous quality improvement	1.2.1	Tersedia kurikulum <i>inteprofessional education</i> antara institusi pendidikan dengan rumah sakit	1.2.1.1	Mengembangkan kurikulum <i>inteprofessional Education</i> antara institusi pendidikan dengan rumah sakit	1.2.1.1.1	Pembuatan kurikulum <i>Inteprofessional Education</i> berbasis RS bersama institusi pendidikan	Diklatlit	0%	100%	100%	100%	100%	100%
		1.2.2	Tersedia modul pembelajaran medik/kesehatan	1.2.2.1	Mengembangkan modul pembelajaran medik/kesehatan/klinik	1.2.2.1.1	Pengembangan Modul Pembelajaran medik	Diklatlit	0%	100%	100%	100%	100%	100%
		1.2.3	Tersedianya modul pembelajaran non medik/non kesehatan	1.2.3.1	Mengembangkan modul pembelajaran non medik/non kesehatan/non klinik	1.2.3.1.1	Pengembangan modul pembelajaran non medik	Diklatlit	0%	100%	100%	100%	100%	100%
		1.2.4	Terlaksananya <i>Colaborative Interprofesional Team Education (CITE)</i>	1.2.4.1	Mengembangkan model CITE (<i>Colaborative Interprofesional Team Education</i>)	1.2.4.1.1	Pengembangan Model CITE (<i>Collaborative Interprofesional Team Education</i>)	Diklatlit	0%	100%	100%	100%	100%	100%
		1.2.5	Tersedia sistem penjaminan mutu <i>inteprofessional education</i>	1.2.5.1	Mengembangkan sistem penjaminan mutu <i>inteprofessional education</i>	1.2.5.1.1	Pembuatan instrumen penjaminan mutu <i>Inteprofessional Education</i>	Diklatlit	0%	100%	100%	100%	100%	100%

No	Sasaran Strategi	No	Indikator Sasaran Strategi	No	Inisiatif Strategi	No	Program Kerja	PIC	Baseline 2019	Target Pencapaian				
										2020	2021	2022	2023	2024
						1.2.5.1.2	Implementasi sistem penjaminan mutu dalam <i>Inteprofessional Education</i>	Semua Unit	0%	100%	100%	100%	100%	100%
		1.2.6	Terlaksana monitoring dan evaluasi implementasi sistem penjaminan mutu	1.2.6.1	Melaksanakan monitoring dan evaluasi implementasi sistem penjaminan mutu	1.2.6.1.1	Monitoring dan evaluasi implementasi sistem penjaminan mutu	Diklatlit	0%	100%	100%	100%	100%	100%
		1.2.7	Terlaksananya <i>Partnership for Quality Education</i> (PQE)	1.2.7.1	Mengembangkan model PQE (<i>Partnership for Quality Education</i>)	1.2.7.1.1	Pengembangan kerjasama dengan stakeholder eksternal dan institusi lainnya baik dalam maupun luar negeri	Diklatlit	0%	100%	100%	100%	100%	100%
		1.2.8	Tersedianya sistem penjaminan mutu dalam proses pendidikan	1.2.8.1	Mengembangkan sistem penjaminan mutu dalam proses pendidikan	1.2.8.1.1	Pembuatan pedoman sistem penjaminan mutu dalam proses pendidikan	Diklatlit	0%	100%	100%	100%	100%	100%
						1.2.8.1.2	Pembuatan indikator sistem penjaminan mutu dalam proses pendidikan	Diklatlit	0%	100%	100%	100%	100%	100%
						1.2.8.1.3	Monitoring dan evaluasi sistem penjaminan mutu dalam proses pendidikan	Diklatlit	100%	100%	100%	100%	100%	100%

No	Sasaran Strategi	No	Indikator Sasaran Strategi	No	Inisiatif Strategi	No	Program Kerja	PIC	Baseline 2019	Target Pencapaian				
										2020	2021	2022	2023	2024
						1.2.8.1.4	Penyusunan indikator input, proses, output dan outcome pendidikan di RS unhas untuk setiap prodi dan fakultas	Diklatlit	0%	100%	100%	100%	100%	100%
						1.2.8.1.5	Survey kepuasan stakeholder pendidikan	Diklatlit	0%	100%	100%	100%	100%	100%
1.3	Terlaksananya <i>interprofessional collaboration</i> dalam proses pelayanan	1.3.1	Tersedia tim <i>interprofesional collaboration</i>	1.3.1.1	Membentuk tim <i>interprofesional collaboration</i>	1.3.1.1.1	Pembentukan tim <i>interprofesional collaboration</i>	Diryanmed	0%	100%	100%	100%	100%	100%
		1.3.2	Tersedia regulasi pelaksanaan <i>interprofesional collaboration</i> (SOP, Kebijakan)	1.3.2.1	Membuat regulasi pelaksanaan <i>interprofesional collaboration</i> (SOP, Kebijakan)	1.3.2.1.1	Penyusunan regulasi <i>interprofesional collaboration</i> (Kebijakan, Pedoman dan SOP)	Diryanmed	0%	100%	100%	100%	100%	100%
		1.3.3	Terimplementasinya <i>interprofesional collaboration</i>	1.3.3.1	Mengimplementasikan <i>interprofesional collaboration</i>	1.3.3.1.1	Penyusunan <i>Clinical Pathway</i> Terintegrasi (berbagai profesi kesehatan)	Diryanmed	0%	100%	100%	100%	100%	100%
						1.3.3.1.2	Implementasi <i>Clinical Pathway</i> Terintegrasi	Diryanmed	0%	100%	100%	100%	100%	100%
						1.3.3.1.3	Monitoring dan evaluasi <i>Clinical Pathway</i> Terintegrasi	Diryanmed	0%	100%	100%	100%	100%	100%

No	Sasaran Strategi	No	Indikator Sasaran Strategi	No	Inisiatif Strategi	No	Program Kerja	PIC	Baseline 2019	Target Pencapaian				
										2020	2021	2022	2023	2024
						1.3.3.1.4	Monitoring dan evaluasi implementasi <i>interprofesional collaboration</i>	Diryanme d/Komdik	0%	100%	100%	100%	100%	100%
		1.3.4	Tersedia kode etik pelaksanaan <i>interprofesional collaboration</i>	1.3.4.1	Mengembangkan kode etik pelaksanaan <i>interprofesional collaboration</i>	1.3.4.1.1	Penyusunan kode etik pelaksanaan <i>interprofesional collaboration</i>	Komdik, Komkep, SDM, Gizi	0%	100%	100%	100%	100%	100%

Tujuan Strategis 2

Terciptanya lingkungan akademik yang optimal untuk mendukung pengintegrasian pendidikan, penelitian dan pemeliharaan kesehatan

No	Sasaran Strategi	No	Indikator Sasaran Strategi	No	Inisiatif Strategi	No	Program Kerja	PIC	Baseline 2019	Target Pencapaian				
										2020	2021	2022	2023	2024
2.1	Meningkatnya kecukupan dan mutu sarana dan prasarana yang mendukung pendidikan, penelitian, dan pemeliharaan kesehatan yang terintegrasi	2.1.1	Terpenuhinya standar jumlah dan mutu sarana dan prasarana modern, ergonomis dan safety mendukung pendidikan, penelitian, dan pemeliharaan kesehatan yang terintegrasi	2.1.1.1	Menyediakan sarana dan prasarana modern, ergonomis dan safety yang mendukung pendidikan, penelitian, dan pemeliharaan kesehatan yang terintegrasi	2.1.1.1.1	Penyediaan sarana dan prasarana pendidikan, pelatihan dan penelitian	Diklatlit	67%	100%	100%	100%	100%	100%
						2.1.1.1.2	Penyediaan sarana dan prasarana pemeliharaan kesehatan	Diryanjang dan Dirkeusda	0%	100%	100%	100%	100%	100%
						2.1.1.1.3	Pengembangan sistem green hospital	Dirkeusda	0%	100%	100%	100%	100%	100%
2.2	Tersedianya sumber dana untuk proses pendidikan, pelatihan dan penelitian dari berbagai sumber	2.2.1	Tersedianya sumber dana dari Unhas untuk biaya proses pendidikan, pelatihan dan penelitian	2.2.1.1	Advokasi dengan pimpinan Unhas tentang sumber dana untuk biaya proses pendidikan, pelatihan dan penelitian	2.2.1.1.1	Penyusunan unit cost pendidikan, pelatihan dan penelitian	Diklatlit	0%	100%	100%	100%	100%	100%
						2.2.1.1.2	Sosialisasi implementasi tarif pendidikan, pelatihan dan penelitian	Diklatlit	0%	100%	100%	100%	100%	100%
2.3	Terselenggaranya pendidikan, penelitian dan pemeliharaan kesehatan yang terintegrasi	2.3.1	Tersedianya <i>blue print</i> pelaksanaan pendidikan, penelitian dan pemeliharaan kesehatan yang terintegrasi	2.3.1.1	Mengembangkan <i>blue print</i> pendidikan, penelitian dan pemeliharaan kesehatan yang terintegrasi	2.3.1.1.1	Penyusunan <i>blue print</i> pendidikan penelitian dan pemeliharaan kesehatan yang terintegrasi	Diklatlit	100%	100%	100%	100%	100%	100%
						2.3.1.1.2	Sosialisasi <i>blue print</i> pendidikan penelitian dan pemeliharaan kesehatan yang terintegrasi	Diklatlit	0%	100%	100%	100%	100%	100%
		2.3.2		2.3.2.1	Implementasi <i>blue print</i>	2.3.2.1.1	Implementasi blue print	Diklatlit	0%	100%	100%	100%	100%	100%

No	Sasaran Strategi	No	Indikator Sasaran Strategi	No	Inisiatif Strategi	No	Program Kerja	PIC	Baseline 2019	Target Pencapaian				
										2020	2021	2022	2023	2024
			Terlaksananya pendidikan, penelitian dan pemeliharaan kesehatan yang terintegrasi sesuai dengan <i>blue print</i>			2.3.2.1.2	Monitoring dan evaluasi implementasi <i>blue print</i>	Diklatlit	0%	100%	100%	100%	100%	100%
2.4	Terinternalisasinya budaya organisasi yang mendukung lingkungan akademik yang optimal	2.4.1	Tersedianya sistem dan struktur organisasi yang mendukung lingkungan akademik yang optimal	2.4.1.1	Mengembangkan sistem dan struktur organisasi yang mendukung lingkungan akademik yang optimal	2.4.1.1.1	Penyusunan kebijakan, SOP, pedoman yang mendukung lingkungan akademik yang optimal	Diklatlit	0%	100%	100%	100%	100%	100%
						2.4.1.1.2	Sosialisasi kebijakan, SOP, pedoman yang mendukung lingkungan akademik yang optimal	Diklatlit	0%	100%	100%	100%	100%	100%
						2.4.1.1.3	Menyiapkan sarana dan prasarana untuk mendukung lingkungan akademik yang optimal	Diryanjang	0%	100%	100%	100%	100%	100%
2.5	Mendukung terwujudnya <i>Academic Health Centre</i> sebagai wujud integrasi fungsional : proses pendidikan, penelitian, pemeliharaan kesehatan dan manajemen antara RS Unhas, RSWS dan UNHAS	2.5.1	Terfasilitasinya kegiatan <i>Academic Health Centre</i> sebagai wujud integrasi fungsional : proses pendidikan, penelitian, pemeliharaan kesehatan dan manajemen antara RS Unhas, RSWS dan UNHAS	2.5.1.1	Aliansi strategi	2.5.1.1.1	Pengembangan pendidikan, penelitian, pemeliharaan kesehatan terintegrasi antara RS Unhas, RSWS dan Unhas	Diklatlit	0%	100%	100%	100%	100%	100%

No	Sasaran Strategi	No	Indikator Sasaran Strategi	No	Inisiatif Strategi	No	Program Kerja	PIC	Baseline 2019	Target Pencapaian				
										2020	2021	2022	2023	2024
2.6	Meningkatnya jejaring dan kolaborasi rumah sakit dengan <i>Academic, Business, Community and Government (ABCG)</i>	2.6.1	Tersedia jejaring dan kolaborasi rumah sakit dengan Academic, Business, Community and Government (ABCG)	2.6.1.1	Mengembangkan jejaring dan kolaborasi rumah sakit dengan Academic, Business, Community and Government (ABCG)	2.6.1.1.1	Peningkatan kerjasama dengan Academic, Business, Community dan Government (ABCG) di tingkat lokal, nasional dan internasional	Kerjasama	100%	100%	100%	100%	100%	100%
						2.6.1.1.2	Monitoring dan Evaluasi manfaat Implementasi Kerjasama dengan Academic, Business, Community and Government (ABCG)	Kerjasama	Pendapat an dari kerjasam a (dikonve rsi ke pendapat an)	100%	100%	100%	100%	100%

Tujuan Starategis 3

Terselenggaranya inovasi pemeliharaan kesehatan melalui penelitian yang unggul dan perbaikan mutu pelayanan berkesinambungan

No	Sasaran Strategi	No	Indikator Sasaran Strategi	No	Inisiatif Strategi	No	Program Kerja	PIC	Baseline 2019	Target Pencapaian				
										2020	2021	2022	2023	2024
3.1	Terselenggaranya pelayanan unggulan rumah sakit	3.1.1	Tersedianya pelayanan unggulan rumah sakit di bidang pendidikan dan pelatihan	3.1.1.1	Mengembangkan pelayanan unggulan di bidang pendidikan dan pelatihan	3.1.1.1.1	Peningkatan Status menjadi Rumah Sakit Pendidikan Utama FK Unhas	Diklatlit	0%	100%	100%	100%	100%	100%
						3.1.1.1.2	Pengembangan pusat pendidikan dan Pelatihan yang terakreditasi	Diklatlit	0%	100%	100%	100%	100%	100%
						3.1.1.1.3	Pengembangan kegiatan pelatihan medik dan non medik	Diklatlit	0%	100%	100%	100%	100%	100%
		3.1.2	Tersedianya penelitian unggulan rumah sakit	3.1.2.1	Mengembangkan penelitian unggulan rumah sakit	3.1.2.1.1	Pengembangan Pusat Riset Unggulan	Diklatlit	0%	100%	100%	100%	100%	100%
						3.1.2.1.2	Penyusunan road map penelitian	Diklatlit	0%	100%	100%	100%	100%	100%
						3.1.2.1.3	Pengembangan kerjasama penelitian dengan institusi lain	Diklatlit	0%	100%	100%	100%	100%	100%
						3.1.2.1.4	Pengembangan pelayanan berbasis penelitian	Diklatlit	0%	100%	100%	100%	100%	100%

No	Sasaran Strategi	No	Indikator Sasaran Strategi	No	Inisiatif Strategi	No	Program Kerja	PIC	Baseline 2019	Target Pencapaian				
										2020	2021	2022	2023	2024
		3.1.3	Tersedianya pelayanan unggulan rumah sakit di bidang pemeliharaan kesehatan	3.1.3.1	Mengembangkan pelayanan unggulan di bidang pemeliharaan kesehatan	3.1.3.1.1	Pengembangan Layanan Unggulan - Pengembangan Layanan Pusat Low Vision Di Indonesia Timur - Pengembangan layanan manajemen neurooptalmologi pada pelayanan mata - Pengembangan layanan katarak, bedah refraksi dan lensa kontak - Pengembangan retinopathy of prematurity	Diryanmed	0%	100%	100%	100%	100%	100%
						3.1.3.1.2	Survey kebutuhan pelayanan kesehatan	Diryanmed	0%	100%	100%	100%	100%	100%

No	Sasaran Strategi	No	Indikator Sasaran Strategi	No	Inisiatif Strategi	No	Program Kerja	PIC	Baseline 2019	Target Pencapaian				
										2020	2021	2022	2023	2024
						3.1.3.1.3	Pengembangan produk layanan unggulan baru tahun 2020-2024	Diryanmed	0%					
						3.1.3.1.4	Pengembangan Pelayanan Orthopedi dan Traumatologi (Trauma Center di Indonesia Timur)	Yanmed	0%					

No	Sasaran Strategi	No	Indikator Sasaran Strategi	No	Inisiatif Strategi	No	Program Kerja	PIC	Baseline 2019	Target Pencapaian				
										2020	2021	2022	2023	2024
3.2	Terselenggaranya pelayanan inovasi dibidang pemeliharaan kesehatan	3.2.1	Tersedianya pelayanan inovasi dibidang pemeliharaan kesehatan	3.2.1.1	Mengembangkan pelayanan inovasi dibidang pemeliharaan kesehatan	3.2.1.1.1	Pengembangan pelayanan inovasi di bidang pelayanan keperawatan	Diryanmed	0%	100%	100%	100%	100%	100%
						3.2.1.1.2	Pengembangan layanan inovasi non medis dalam rangka meningkatkan <i>revenue</i> Rumah Sakit	Kerjasama	0%	100%	100%	100%	100%	100%
						3.2.1.1.3	Pengembangan Manajemen Strategi Pemasaran dalam rangka menciptakan layanan unggulan	Kerjasama	0%	100%	100%	100%	100%	100%
						3.2.1.1.4	Monitoring dan evaluasi implementasi strategi pemasaran dalam rangka menciptakan layanan unggulan	Kerjasama	0%	100%	100%	100%	100%	100%
						3.2.1.1.5	Mengembangkan pelayanan keperawatan berdasarkan evidence based nursing practice (EBNP)	Komkep	0%	100%	100%	100%	100%	100%
3.3	Pengembangan sistem digitalisasi dalam bidang pendidikan, penelitian dan pemeliharaan kesehatan	3.3.1	Tersedianya sistem digitalisasi dalam bidang pendidikan, penelitian dan pemeliharaan kesehatan	3.3.1.1	Mengembangkan sistem digitalisasi dalam bidang pendidikan, penelitian dan pemeliharaan kesehatan	3.3.1.1.1	Pengembangan telemedicine dalam bidang pendidikan, penelitian dan pemeliharaan kesehatan	Diklatlit	0%	100%	100%	100%	100%	100%

No	Sasaran Strategi	No	Indikator Sasaran Strategi	No	Inisiatif Strategi	No	Program Kerja	PIC	Baseline 2019	Target Pencapaian				
										2020	2021	2022	2023	2024
3.4	Terimplementasinya <i>Continuous Quality Improvement</i> berbasis <i>patient safety</i> dalam proses pendidikan, penelitian dan pemeliharaan kesehatan	3.4.1	Terakreditasinya Rumah Sakit oleh KARS	3.4.1.1	Peningkatan Mutu Berkelanjutan dalam Pemeliharaan Kesehatan/pelayanan kesehatan	3.3.1.1.2	Penyediaan Sarana pendukung digitalisasi	Dirkeusda	0%	100%	100%	100%	100%	100%
						3.3.1.1.3	Peningkatan kompetensi SDM dalam hal digitalisasi	Dirkeusda	0%	100%	100%	100%	100%	100%
						3.4.1.1.1	Pemenuhan elemen penilaian standar akreditasi rumah sakit	SPM	0%	100%	100%	100%	100%	100%
						3.4.1.1.2	Peningkatkan mutu pelayanan dengan penilaian tingkat kepuasan pasien sesuai SPM	Diryanmed	0%	100%	100%	100%	100%	100%
						3.4.1.1.3	Monev proses pendidikan, penelitian, pemeliharaan kesehatan yang berorientasi perbaikan mutu berkelanjutan yang terukur (indikator dan pemeriksaan lain seperti kultur, baku mutu)	SPM	0%	100%	100%	100%	100%	100%
						3.4.1.1.4	Monev kegiatan mutu dan keselamatan pasien	SPM	98%	100%	100%	100%	100%	100%
						3.4.1.1.5	Penerapan Budaya Keselamatan Pasien	SPM	77%	100%	100%	100%	100%	100%
						3.4.1.1.6	Pelaksanaan Kegiatan PPRA RS	Komite Farmasi	0%	100%	100%	100%	100%	100%

No	Sasaran Strategi	No	Indikator Sasaran Strategi	No	Inisiatif Strategi	No	Program Kerja	PIC	Baseline 2019	Target Pencapaian				
										2020	2021	2022	2023	2024
						3.4.1.1.7	Pengembangan Sistem Manajemen resiko, pengembangan budaya mutu dan keselamatan pasien yang terintegrasi	SPM	0%	100%	100%	100%	100%	100%
						3.4.1.1.8	Implementasi manajemen risiko	Semua Unit	0%	100%	100%	100%	100%	100%
						3.4.2.1.1	Re- Akreditasi RS Pendidikan	Diklatlit	sdh terakreditasi	100%	Reakreditasi	100%	100%	100%
		3.4.2	Terakreditasinya sebagai Rumah Sakit Pendidikan	3.4.2.1	Peningkatan Mutu Berkelanjutan dalam Pendidikan dan Pelatihan	3.4.2.1.2	Implementasi patient safety dalam proses pendidikan dan pelatihan melalui orientasi, pembuatan poster/video	Diklatlit	0%	100%	100%	100%	100%	100%
						3.4.2.1.3	Mengembangkan sistem <i>Continuous Quality Improvement</i> dalam proses pendidikan, penelitian dan pemeliharaan kesehatan melalui monev setiap kegiatan	Diklatlit	0%	100%	100%	100%	100%	100%

No	Sasaran Strategi	No	Indikator Sasaran Strategi	No	Inisiatif Strategi	No	Program Kerja	PIC	Baseline 2019	Target Pencapaian				
										2020	2021	2022	2023	2024
		3.4.3	Terlaksananya sistem Mutu Pelayanan Keperawatan	3.4.3.1	Peningkatan Mutu Layanan keperawatan melalui telaah kesesuaian standar mutu keperawatan dengan implementasi layanan keperawatan.	3.4.3.1.1	Pelaksanakan Audit Keperawatan	Komkep	100%	100%	100%	100%	100%	100%
				3.4.3.2	Peningkatan mutu layanan keperawatan melalui peningkatan professional nursing practices	3.4.2.2.1	Penerapan praktik asuhan keperawatan dan kebidanan berbasis bukti (evidence based nursing practice & evidence based midwifery practice)	Komkep	0%	100%	100%	100%	100%	100%

Tujuan Strategis 4

Terselenggaranya pemeliharaan kesehatan secara *interprofessional collaboration* dengan pendidikan dan penelitian yang mengedepankan aspek humanis

No	Sasaran Strategi	No	Indikator Sasaran Strategi	No	Inisiatif Strategi	No	Program Kerja	PIC	Baseline 2019	Target Pencapaian				
										2020	2021	2022	2023	2024
4.1	Terinternalisasinya aspek humanis dalam penyelenggaraan <i>interprofessional collaboration</i> pada upaya pemeliharaan kesehatan	4.1.1	Terlaksananya aspek humanis dalam penyelenggaraan <i>interprofessional collaboration</i> pada upaya pemeliharaan kesehatan yang mengacu pada prinsip bioetik : - Justice - Autonomy - Non Maleficence - Beneficence	4.1.1.1	Menerapkan Prinsip Bioetik dalam penyelenggaraan <i>interprofessional collaboration</i> pada upaya pemeliharaan kesehatan	4.1.1.1.1	Penyusunan standar etika dan perilaku antar petugas kesehatan, antara petugas kesehatan dengan pasien berbasis <i>interprofessional collaboration</i>	Diryanmed, Komdik, Komkep dan Tim Tenaga Kesehatan	0%	100%	100%	100%	100%	100%
		4.1.2	Terselenggaranya pemeliharaan kesehatan yang mendukung program nasional	4.1.2.1	Melaksanakan program nasional	4.1.2.1.1	Pengembangan pelayanan kesehatan nasional sesuai program nasional dalam rangka akreditasi : TB, HIV AIDS	Diryanmed	0%	100%	100%	100%	100%	100%
4.2	Terimplementasinya <i>interprofessional collaboration</i> dalam pemeliharaan kesehatan	4.2.1	Tersedia sistem dan struktur yang mendukung dalam implementasi <i>interprofessional collaboration</i>	4.2.1.1	Mengembangkan sistem dan struktur yang mendukung dalam implementasi <i>interprofessional collaboration</i>	4.2.1.1.1	Pengembangan model <i>Interprofessional Collaboration</i>	Diryanmed	0%	100%	100%	100%	100%	100%

No	Sasaran Strategi	No	Indikator Sasaran Strategi	No	Inisiatif Strategi	No	Program Kerja	PIC	Baseline 2019	Target Pencapaian				
										2020	2021	2022	2023	2024
		4.2.2	Tersedia sistem penjaminan mutu interprofessional collaboration dalam pemeliharaan kesehatan	4.2.2.2	Mengembangkan sistem penjaminan mutu <i>interprofesional collaboration</i> dalam pemeliharaan kesehatan	4.2.1.1.2	Penyusunan Sistem Penjaminan Mutu <i>interprofessional collaboration</i>	Diryanmed	0%	100%	100%	100%	100%	100%
						4.2.1.1.2	Pengembangan Sistem Penjaminan Mutu Keperawatan	Diryanmed	0%	100%	100%	100%	100%	100%

Tujuan Strategis 5

Terselenggaranya tata kelola berdasarkan prinsip *good governance*

No	Sasaran Strategi	No	Indikator Sasaran Strategi	No	Inisiatif Strategi	No	Program Kerja	PIC	Baseline 2019	Target Pencapaian				
										2020	2021	2022	2023	2024
5.1	Meningkatnya penerapan prinsip <i>good governance</i> dan <i>clinical governance</i> dalam pengelolaan rumah sakit	5.1.1	Terlaksananya penerapan prinsip <i>good governance</i> dalam pengelolaan rumah sakit	5.1.1.1	Mengembangkan pedoman penerapan prinsip <i>good governance</i> dalam pengelolaan rumah sakit	5.1.1.1.1	Penyusunan Pedoman umum implementasi <i>Good Governance</i>	Dirkeusda	0%	100%	100%	100%	100%	100%
						5.1.1.1.2	Penyusunan Etika RS dan Pedoman Perilaku RS (<i>Code of Conduct</i>)	KEH	50%	100%	100%	100%	100%	100%
				5.1.1.2	Implementasi <i>Good Governance</i> dalam pengelolaan rumah sakit	5.1.1.2.1	Penataan struktur organisasi	Dirkeusda	0%	100%	100%	100%	100%	100%
						5.1.1.2.2	Implementasi <i>Good Governance</i> pada tata kelola RS	Dirkeusda	0%	100%	100%	100%	100%	100%
						5.1.1.2.3	Pelaksanaan Monitoring dan evaluasi implementasi <i>Good Governance</i> secara reguler	Dirkeusda	0%	100%	100%	100%	100%	100%
						5.1.1.2.4	Pengawasan dan audit internal/ pemeriksaan di seluruh unit rumah sakit	SPI	0%	100%	100%	100%	100%	100%
						5.1.1.2.5	Pengembangan tata kelola aset medis	Dirkeusda/Diryanjang	0%	100%	100%	100%	100%	100%
						5.1.1.2.6	Pengembangan tata kelola aset non medis	Dirkeusda/Diryanjang	0%	100%	100%	100%	100%	100%

No	Sasaran Strategi	No	Indikator Sasaran Strategi	No	Inisiatif Strategi	No	Program Kerja	PIC	Baseline 2019	Target Pencapaian				
										2020	2021	2022	2023	2024
						5.1.1.2.7	Pengembangan tata kelola logistik	Dirkeusda/Diryanjang	0%	100%	100%	100%	100%	100%
						5.1.1.2.8	Pelaksanaan <i>Corporate Social Responsibility</i>	Dirkeusda	0%	100%	100%	100%	100%	100%
						5.1.2.1.1	Pengembangan KPI setiap unit	Semua unit	0%	100%	100%	100%	100%	100%
		5.1.2	Terlaksananya penerapan prinsip clinical governance dalam pengelolaan rumah sakit	5.1.2.1	Mengembangkan Target KPI setiap unit	5.1.2.1.2	Monitoring dan evaluasi pencapaian KPI	Dirkeusda	0%	100%	100%	100%	100%	100%
						5.1.2.1.1	Pelaksanaan kredensial dan rekredensial seluruh staf medis	Komite Medik	100%	100%	100%	100%	100%	100%
				5.1.2.1	Implementasi Clinical Governance dalam pengelolaan rumah sakit	5.1.2.1.2	Pelaksanaan kredensial dan rekredensial perawat dan bidan	Komkep	0%	100%	100%	100%	100%	100%
						5.1.2.1.3	Pelaksanaan kredensial dan rekredensial tenaga kefarmasian	Komite Farmasi	53%	100%	100%	100%	100%	100%
						5.1.2.1.4	Pelaksanaan kredensial dan rekredensial tenaga kesehatan lain	Tim Tenaga Kesehatan	0%	100%	100%	100%	100%	100%
						5.1.2.1.5	Pelaksanaan Audit Medik pelayanan	Komite Medik	0%	100%	100%	100%	100%	100%

No	Sasaran Strategi	No	Indikator Sasaran Strategi	No	Inisiatif Strategi	No	Program Kerja	PIC	Baseline 2019	Target Pencapaian				
										2020	2021	2022	2023	2024
						5.1.2.1.6	Pengembangan Formularium dengan Pemberlakuan Listing fee Bagi Obat Umum baru yang masuk dalam Formularium	Komite Farmasi	0%	100%	100%	100%	100%	100%
						5.1.2.1.7	Optimalisasi Pelaksanaan Kegiatan Pelaporan Monitoring Efek Samping Obat (ESO)	Komite Farmasi	0%	100%	100%	100%	100%	100%
						5.1.2.1.8	Optimalisasi pelaksanaan kewenangan klinis perawat dan bidan	Komkep	100%	100%	100%	100%	100%	100%
						5.1.3.1.1	Pengembangan data profil keperawatan	Komkep	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		5.1.3	Mengembangkan sistem data profil staf keperawatan berbasis elektronik	5.1.3.1	Mengembangkan sistem data profil staf keperawatan berbasis elektronik	5.1.3.1.1	Pengembangan data profil keperawatan	Komkep	100%	100%	100%	100%	100%	100%
5.2	Terimplementasinya SIM RS yang mendukung <i>decision supporting system</i> (DSS)	5.2.1	Tersedia SIM RS yang mendukung <i>decision supporting system</i> (DSS)	5.2.1.1	Mengembangkan SIM RS yang mendukung <i>decision supporting system</i> (DSS)	5.2.1.1.1	Pembentukan pusat data dan informasi	Dirkeusda	0%	100%	100%	100%	100%	100%
						5.2.1.1.2	Pengembangan SIM RS terintegrasi antara informasi klinik dan manajerial	Dirkeusda	0%	100%	100%	100%	100%	100%
						5.2.1.1.3	Pengembangan digitalisasi dalam tata kelola RS	Dirkeusda	0%	100%	100%	100%	100%	100%
5.3	Meningkatnya efektivitas dan efisiensi pengelolaan rumah sakit	5.3.1	Tercapainya indikator kinerja rumah sakit (menggunakan indikator kinerja BLU):	5.3.1.2	Mengembangkan cost effectiveness dan cost efisiensi dalam	5.3.1.2.1	Audit kinerja keuangan rumah sakit	SPI	0%	100%	100%	100%	100%	100%

No	Sasaran Strategi	No	Indikator Sasaran Strategi	No	Inisiatif Strategi	No	Program Kerja	PIC	Baseline 2019	Target Pencapaian				
										2020	2021	2022	2023	2024
			- BEP (Break Even Point) - CRR (Current Rate Ratio) '- BOR - AvLOS		pengelolaan RS Ratio Keuangan	5.3.1.2.2	Pengendalian Fraud/ kecurangan	SPI	0%	100%	100%	100%	100%	100%
						5.3.1.2.3	Pengendalian belanja rumah sakit	Dirkeusda	0%	100%	100%	100%	100%	100%
						5.3.1.2.4	Penerapan <i>Health Technology Assessment</i> (HTA) di Rumah Sakit secara efektif dan Efisien	Diranjang	25%	100%	100%	100%	100%	100%
						5.3.1.2.5	Cost Containment	Dirkeusda	100%	100%	100%	100%	100%	100%
						5.3.1.2.6	Review tarif pelayanan RS	Dirkeusda	0%	100%	100%	100%	100%	100%
						5.3.1.2.7	Rasionalisasi dan efisiensi penggunaan obat	Komite Farmasi	0%	100%	100%	100%	100%	100%
		5.3.2	Tersedianya sistem pengembangan human capital untuk menghasilkan pendidik dan pelatih yang profesional, berakhlak mulia dan unggul	5.3.2.1	Menyusun sistem pengembangan human capital	5.3.2.1.1	Pengembangan People Model Rumah Sakit Unhas	Direkusda	0%	100%	100%	100%	100%	100%
						5.3.2.1.2	Peningkatan kompetensi staf dalam bidang tata kelola	Direkusda	0%	100%	100%	100%	100%	100%
						5.3.2.1.3	Penyusunan Sistem Human Capital Acquisition (HCA)	Dirkeusda	0%	100%	100%	100%	100%	100%

No	Sasaran Strategi	No	Indikator Sasaran Strategi	No	Inisiatif Strategi	No	Program Kerja	PIC	Baseline 2019	Target Pencapaian				
										2020	2021	2022	2023	2024
						5.3.2.1.4	Pengembangan Sistem Human Capital Development	Dirkeusda	0%	100%	100%	100%	100%	100%
						5.3.2.1.5	Pengembangan Sistem Human Capital Retention	Dirkeusda	0%	100%	100%	100%	100%	100%
						5.3.2.1.6	Pengembangan Sistem Human Capital Engagement	Dirkeusda	0%	100%	100%	100%	100%	100%
						5.3.2.1.7	Evaluasi Kinerja Staf Medis (OPPE & FPPE)	Komdik	0%	100%	100%	100%	100%	100%
						5.3.2.1.8	Evaluasi kinerja staf keperawatan	Komkep	0%	100%	100%	100%	100%	100%
						5.3.2.1.9	Pelaksanaan Evaluasi Kinerja Tenaga Kefarmasian	Komite Farmasi	0%	100%	100%	100%	100%	100%
				5.3.2.2	Pengembangan karakter SDM	5.3.2.2.1	Pelatihan soft skill	Dirkeusda	0%	100%	100%	100%	100%	100%
5.4	Berperan aktif pada pengembangan RSPTN di Indonesia	5.4.1	Keikutsertaan dalam berbagai kegiatan RSPTN	5.4.1.1	Mengembangkan kebijakan dan program dalam kegiatan RSPTN	5.4.1.1.1	Penyertaan partisipan setiap KONAS ARSPTN	Dirkeusda	0%	100%	100%	100%	100%	100%

No	Sasaran Strategi	No	Indikator Sasaran Strategi	No	Inisiatif Strategi	No	Program Kerja	PIC	Baseline 2019	Target Pencapaian				
						5.4.1.1.2	Penyertaan partisipan rapat penting ARSPTN	Dirkeuda	0%	2020	2021	2022	2023	2024
										100%	100%	100%	100%	100%

BAB VI

PENUTUP

Rencana Strategi RS Unhas Tahun 2020-2024 merupakan dokumen perencanaan lima tahunan yang dipakai sebagai perencanaan bisnis lima tahunan sekaligus memuat langka antisipatif terhadap datangnya era perdagangan yang bebas dan segala perubahan yang akan terjadi, strategi pelayanan medis yang merupakan kegiatan dari seluruh pelayanan di rumah sakit, juga strategi diversifikasi usaha yang akan digunakan menunjang pengembangan pelayanan.

Rencana Strategi RS Unhas diharapkan menjadi dokumen perencanaan yang berfungsi sebagai petunjuk arah yang jelas dalam menerapkan praktik bisnis yang sehat. Hal ini tentu saja menjadi acuan dalam mencapai target yang harus dipenuhi pada 5 (lima) tahun mendatang.

Pengawasan terhadap pelaksanaan Renstra RS Unhas dilaksanakan melalui monitoring dan evaluasi. Evaluasi dilaksanakan pertriwulan dan satu kali dalam 1 (satu) tahun melalui laporan kinerja pada masing-masing unit/bagian.

Tim penyusun menyadari bahwa penyusunan Renstra RS Unhas ini masih memiliki beberapa keterbatasan yang memungkinkan dilakukan perbaikan. Apabila dikemudian hari terdapat hal-hal yang perlu untuk diperbaiki terkait dengan hasil evaluasi, tidak menutup kemungkinan akan dilakukan review. Demikian juga untuk dapat terlaksananya Renstra RS Unhas perlu mendapat dukungan, partisipasi dan dedikasi yang tinggi serta kerja keras dari seluruh pegawai RS Unhas.

LAMPIRAN - LAMPIRAN

Workshop Penyusunan Renstra RS Unhas Tahun 2020-2024



Finalisasi Renstra RS Unhas Tahun 2020-2024



Sosialisasi Visi dan Misi RS Unhas Tahun 2020-2024

